



Strategi Komunikasi Lintas Budaya

Nazwalia Fairuz Mumtaz*, Tantry Widiyanarti, Erida Eka Pratiwi, Dhelza Deswita, Eko Purwanto, Ade Rahmah

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Abstrak: Strategi komunikasi antarbudaya menjadi semakin penting dalam konteks globalisasi yang semakin meningkat. Dalam interaksi antarbudaya, terdapat risiko kesalahpahaman yang dapat menghambat komunikasi efektif. Ulasan ini membahas pentingnya strategi komunikasi antarbudaya untuk mengatasi perbedaan nilai, norma, dan praktik budaya yang ada. Komunikasi antarbudaya melibatkan pertukaran informasi antara individu atau kelompok dari latar belakang budaya berbeda, di mana bahasa, simbol, dan konteks sosial memainkan peran penting. Strategi komunikasi yang efektif harus dirancang untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dan menciptakan pemahaman yang lebih baik. Artikel ini juga menyoroti dua aspek utama strategi komunikasi: pendekatan makro dan mikro. Pendekatan makro melibatkan penggunaan media massa untuk menjangkau khalayak yang lebih luas, sedangkan pendekatan mikro lebih fokus pada interaksi langsung antar individu. Dengan memahami dan menerapkan strategi komunikasi antarbudaya yang tepat, organisasi dapat meningkatkan hubungan antarbudaya dan mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan.

Kata kunci: Antarbudaya, Komunikasi, Interaksi

DOI:

<https://doi.org/10.47134/diksima.v1i4.98>

*Correspondence: Nazwalia Fairuz Mumtaz

Email: nazwaliafairuz@gmail.com

Received: 01-08-2024

Accepted: 15-09-2024

Published: 31-10-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Intercultural communication strategies are becoming increasingly important in the context of increasing globalization. In intercultural interactions, there is a risk of misunderstandings that can hinder effective communication. This review discusses the importance of intercultural communication strategies in overcoming the differences in cultural values, norms, and existing practices. Intercultural communication involves exchanging information between individuals or groups from different cultural backgrounds, where language, symbols and social context play an important role. An effective communication strategy should be designed to overcome these barriers and create better understanding. This article also highlights two main aspects of communication strategies: macro and micro approaches. The macro approach involves using mass media to reach a wider audience, while the micro approach focuses more on direct interactions between individuals. Organizations can improve intercultural relations and achieve desired communication goals by understanding and implementing appropriate intercultural communication strategies.

Keywords: Intercultural, Communication, Interaction

Pendahuluan

Komunikasi lintas budaya mengacu pada pertukaran informasi dan ide antara individu dari latar belakang budaya yang berbeda. Ini memainkan peran penting dalam menumbuhkan pemahaman dan kolaborasi di dunia yang semakin mengglobal yang menghubungkan perbedaan budaya untuk memfasilitasi dialog dan hubungan yang efektif antara kelompok yang beragam, penting untuk integrasi sosial dan kesuksesan di pasar global (Jerath, 2021). Tantangan dalam komunikasi lintas budaya juga termasuk latar belakang budaya yang beragam, hambatan bahasa, dan isyarat nonverbal. Mengatasinya membutuhkan kepekaan budaya, kemahiran bahasa, dan kesadaran diri untuk menavigasi kompleksitas secara efektif (Mary Omoboye & Nkechi Emmanuella Eneh, 2024). Untuk menyampaikan pesan secara efektif kepada audiens dengan latar belakang budaya yang beragam, penting untuk memahami dan beradaptasi dengan berbagai gaya dan norma komunikasi. Ini melibatkan pengenalan nuansa bahasa, isyarat non-verbal seperti gerakan, postur, dan kontak mata, memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan di berbagai latar belakang budaya, membantu pemahaman yang jelas (Arumita, 2023a). Budaya membentuk komunikasi dengan mempengaruhi nilai-nilai dan norma, yang pada gilirannya menentukan gaya berpikir dan komunikasi (Khosh et al., 2020). Untuk memilih komunikator yang efektif untuk komunikasi lintas budaya, pertimbangkan kompetensi budaya, penghormatan terhadap keragaman, dan literasi media untuk meningkatkan efisiensi komunikasi dan mengurangi miskomunikasi (Aririguzoh, 2022a). Studi eksperimental menunjukkan bahwa persepsi risiko bervariasi menurut kelompok bahasa, menunjukkan bahwa terjemahan langsung mungkin tidak menghasilkan pemahaman atau kepatuhan yang setara dalam konteks biosekuritan (Liu et al., 2022). Simbol bahasa dan budaya secara signifikan berdampak pada penyampaian pesan dalam komunikasi lintas budaya dengan membentuk ekspresi, menyoroti tantangan nuansa, dan mempengaruhi pembentukan identitas melalui ekspresi diri dalam teks multikultural (Sneha & Chugh, 2024). Keterampilan bahasa dan kesadaran budaya memainkan peran penting dalam pengiriman pesan dalam komunikasi lintas budaya, memfasilitasi pemahaman dan menjembatani kesenjangan komunikasi dalam perusahaan multinasional (POP & SIM, 2022). Kemahiran bahasa dan simbol budaya secara signifikan berdampak pada penyampaian pesan dalam komunikasi lintas budaya, mempengaruhi pemahaman dan interpretasi ide dan emosi di berbagai konteks budaya (Arumita, 2023b). Evaluasi estetika terselubung mempengaruhi variasi dan perubahan bahasa. Estetika seperti rasa dan estetika sehari-hari memengaruhi penerimaan pesan di antara penutur bahasa yang berbeda dengan memperlambat perubahan bahasa dan memfasilitasi transfer variasi (Meyerhoff & Mendoza-Denton, 2022).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *literatur review*, yang mana dalam proses penelitian melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai sumber jurnal, buku, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Proses ini mencakup informasi yang ada untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara literasi digital dan pembangunan berkelanjutan. Strategi komunikasi lintas budaya melibatkan kejelasan

tujuan, manajemen komunikasi, dan pemahaman lawan bicara. Sangat penting untuk mencegah konflik dan membangun pemahaman dalam konteks yang beragam (Mayuni et al., 2024). Faktor budaya mempengaruhi efektivitas komunikasi, berdampak pada kebijakan perdagangan bebas, strategi lokalisasi, periklanan, efektivitas merek, hubungan bisnis, manajemen, pemasaran, negosiasi, dan perilaku konsumen dalam konteks internasional (Tian Guang, 2012). Kemahiran bahasa meningkatkan kejelasan dan pemahaman dalam komunikasi lintas budaya, memfasilitasi pertukaran yang efektif dan mengurangi kesalahpahaman, yang sangat penting untuk mengembangkan kesadaran antarbudaya (Wang & Chang, 2011). Untuk menghindari persepsi negatif seperti stereotip, prasangka, rasisme, dan etnosentrisme dalam komunikasi lintas budaya, beberapa strategi dapat digunakan. Strategi ini berfokus pada peningkatan pemahaman dan menumbuhkan rasa hormat di antara kelompok budaya yang beragam. Langkah-langkah yang efektif termasuk mempromosikan dialog sosial budaya, menerapkan strategi pendidikan, dan menumbuhkan saling pengertian untuk mengurangi dampak stereotip dan prasangka dalam komunikasi antarbudaya (Zhukova et al., 2024). Selain itu mengembangkan kepekaan dan kesadaran budaya, menumbuhkan kompetensi antarbudaya melalui pengalaman mendalam, dan terlibat dalam pembelajaran berkelanjutan dapat membantu mengurangi persepsi negatif dalam komunikasi lintas budaya (Toyesha Thakur, 2024). mengembangkan kompetensi antarbudaya juga dapat diterapkan melalui pendidikan dan kecerdasan emosional yang dapat membantu mengurangi persepsi negatif seperti stereotip dan etnosentrisme dalam komunikasi lintas budaya (Podrug et al., 2023). Laporan ini menyajikan hasil berbagai penelitian, membandingkan hasil, dan mengidentifikasi tren dan kelemahan literatur saat ini. Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis artikel jurnal untuk menyusun kajian mendalam tentang bagaimana budaya digital dapat mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan. tujuan pembangunan. Kami berharap penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca mengembangkan strategi efektif untuk menggunakan literasi digital untuk keberlanjutan dan kesejahteraan manusia.

Hasil dan Pembahasan

Strategi komunikasi lintas budaya yang efektif meliputi literasi budaya, penghormatan terhadap keragaman, memahami konteks, dan mengadaptasi pesan agar selaras dengan nilai-nilai dan norma budaya yang berbeda (Aririguzoh, 2022b). Meliputi literasi budaya, mendengarkan aktif, mengadaptasi gaya komunikasi, menumbuhkan empati, dan terlibat dalam dialog untuk menjembatani perbedaan bahasa di lingkungan yang beragam. Diskusi kelompok, bermain peran, dan debat adalah strategi komunikasi aktif yang efektif yang meningkatkan pemahaman dan empati sambil mengatasi perbedaan bahasa di berbagai lingkungan (KOVALOVA et al., 2023). Perbedaan budaya dapat menyebabkan interpretasi pesan yang bervariasi karena nuansa bahasa yang berbeda, pemahaman kontekstual, dan nilai-nilai yang berbeda, berdampak pada komunikasi yang efektif dalam lingkungan pembelajaran online lintas budaya (Dubinko et al., 2021). Perbedaan budaya dapat menyebabkan kesalahpahaman, terutama dengan humor dan nuansa kontekstual, menciptakan kesenjangan informasi yang menantang penerjemah

dalam menyampaikan pesan secara akurat lintas budaya (Li, 2024). Memahami latar belakang lawan bicara sangat penting dalam komunikasi bisnis lintas budaya, karena secara signifikan mempengaruhi interaksi, negosiasi, dan pembangunan hubungan. Mengakui perbedaan budaya dapat mengarah pada strategi komunikasi yang lebih efektif dan hasil bisnis yang lebih baik. karena mempengaruhi persepsi, harapan, dan interaksi, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil negosiasi dan membangun hubungan (Belousova & Bairamova, 2020).

Simpulan

Strategi komunikasi antarbudaya sangat penting untuk menciptakan hubungan yang harmonis antar individu atau kelompok yang berbeda latar belakang budaya. Salah satu kunci utama strategi ini adalah penggunaan komunikasi yang efektif, sehingga dapat meminimalkan risiko konflik. Kompromi dan kerja sama juga merupakan elemen penting dalam strategi komunikasi antarbudaya. Dalam interaksi tersebut, kedua belah pihak seringkali rela mengorbankan sebagian kepentingannya demi mencapai solusi yang saling menguntungkan. Hal ini menciptakan suasana yang lebih positif dan mendorong hubungan jangka panjang. Selain itu, diperlukan pemahaman budaya yang mendalam. Individu yang terlibat dalam komunikasi antarbudaya harus terbuka terhadap perbedaan dan bersedia menerima serta menghormati adat istiadat dan nilai budaya lain. Ini melibatkan mendengarkan dengan cermat dan mencoba memahami sudut pandang orang lain. Meminta informasi dan tidak takut bertanya juga merupakan strategi yang efektif. Dengan memiliki informasi yang cukup, individu dapat lebih beradaptasi dengan perbedaan budaya sehingga proses komunikasi dapat berjalan lancar. Pendekatan ini membantu mengurangi risiko konflik dan meningkatkan efektivitas komunikasi secara keseluruhan. Secara umum, strategi komunikasi antarbudaya yang sukses mencakup pemahaman, kompromi, kerja sama, dan kemauan untuk belajar satu sama lain. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, individu dan kelompok dapat membangun hubungan yang lebih kuat dan saling menghormati antar keragaman budaya.

Daftar Pustaka

- Aririguzoh, S. (2022a). Communication competencies, culture and SDGs: effective processes to cross-cultural communication. *Humanities and Social Sciences Communications*, 9(1), 96. <https://doi.org/10.1057/s41599-022-01109-4>
- Aririguzoh, S. (2022b). Communication competencies, culture and SDGs: effective processes to cross-cultural communication. *Humanities and Social Sciences Communications*, 9(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-022-01109-4>
- Arumita, P. (2023a). Analysis of Cross-Cultural Communication Using the DEMATEL Method. *Contemporaneity of Language and Literature in the Robotized Millennium*, 5(1), 16–27. <https://doi.org/10.46632/cllrm/5/1/3>
- Arumita, P. (2023b). Analysis of Cross-Cultural Communication Using the DEMATEL Method. *Contemporaneity of Language and Literature in the Robotized Millennium*, 5(1), 16–27. <https://doi.org/10.46632/cllrm/5/1/3>

- Belousova, I., & Bairamova, S. (2020). Linguistic and cognitive analysis of inter-cultural business discourse from the perspective of “dialogue of cultures” in forming inter-cultural communicative competence. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(9), 173–189. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i09.12539>
- Widiyanarti, T., Sarwoprasodjo, S., Sihabudin, A., & Kinseng, R. A. The Role of Cultural Brokers in Digitizing Manuscripts (Speaking Analysis in Intercultural Communication).
- Dubinko, S. A., Klimova, I. I., Dubinka-Hushcha, L. A., & Klimova, G. V. (2021). Intercultural communication and success in business. *SHS Web of Conferences*, 125, 01002. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202112501002>
- Jerath, K. S. (2021). Introduction to Cross Cultural Communication. In *Science, Technology and Modernity* (pp. 147–159). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80465-7_9
- Khosh, N. K., Khalil, A. A. A., Hani, H., & Alhaded, S. (2020). CULTURAL VALUES AND NORMS OF COMMUNICATION: A VIEW FROM THE MIDDLE EAST.
- KOVALOVA, I., MARTYNENKO, N., & TSAROVA, L. (2023). USE OF ACTIVE AND INTERACTIVE METHODS IN FOREIGN LANGUAGE TEACHING IN NON-LINGUISTIC HIGHER EDUCATIONAL ESTABLISHMENTS. *Scientific Bulletin of Flight Academy. Section: Pedagogical Sciences*, 13, 212–217. <https://doi.org/10.33251/2522-1477-2023-13-212-217>
- Li, L. (2024). The Interpretation in Cross-Cultural Communication Challenges and Strategies.
- Liu, T.-L., Merrill, S. C., O’Keefe, A., Clark, E. M., Langle-Chimal, O. D., Trinity, L., Shrum, T. R., Koliba, C., Zia, A., Sellnow, T. L., Sellnow, D. D., & Smith, J. M. (2022). Effects of message delivery on cross-cultural biosecurity compliance: Insights from experimental simulations. *Frontiers in Veterinary Science*, 9. <https://doi.org/10.3389/fvets.2022.984945>
- Mary Omoboye, & Nkechi Emmanuella Eneh. (2024). CROSS-CULTURAL COMMUNICATION IN ENGLISH-LANGUAGE FAMILY THERAPY: CONCEPTUAL CHALLENGES AND OPPORTUNITIES. *International Journal of Applied Research in Social Sciences*, 6(3), 316–325. <https://doi.org/10.51594/ijarss.v6i3.889>
- Mayuni, A. A. I., Kertiasih, N. N., & Subur, M. (2024). Cross-Cultural Communication Strategy in the Development of Pakudui Ecotourism Village, Tegallalang, Gianyar – Bali. *International Journal of Social Science and Human Research*, 07(01). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i01-63>
- Meyerhoff, M., & Mendoza-Denton, N. (2022). Aesthetics in Styles and Variation: A Fresh Flavor. *Annual Review of Anthropology*, 51(1), 103–120. <https://doi.org/10.1146/annurev-anthro-101819-110056>
- Podrug, N., Aleksić, A., & Gašpar, M. (2023). The significance of cross-cultural barriers in organizational communication. *Zbornik Veleučilišta u Rijeci*, 11(1), 235–246. <https://doi.org/10.31784/zvr.11.1.13>

- Widiyanarti, T., Sarwoprasodjo, S., Sihabudin, A., & Kinseng, R. A. (2021). Intercultural Communication in Manuscript Digitization (Study in the Village of Legok Indramayu). *Nyimak: Journal of Communication*, 5(1), 59-78.
- POP, A.-M., & SIM, M.-A. (2022). CROSS-CULTURAL COMMUNICATION IN MULTINATIONAL COMPANIES. *The Annals of the University of Oradea. Economic Sciences*, 31(31(1)), 324–332. [https://doi.org/10.47535/1991AUOES31\(1\)031](https://doi.org/10.47535/1991AUOES31(1)031)
- Sneha, Ms., & Chugh, Dr. P. (2024). CROSS-CULTURAL COMMUNICATION. In *Research Trends in Language, Literature & Linguistics Volume 3 Book 2* (pp. 78–86). Iterative International Publisher, Selfypage Developers Pvt Ltd. <https://doi.org/10.58532/V3BBLT2P1CH11>
- Tian Guang. (2012). Key issues in cross-cultural business communication: Anthropological approaches to international business. *AFRICAN JOURNAL OF BUSINESS MANAGEMENT*, 6(22). <https://doi.org/10.5897/AJBM11.2673>
- Toyesha Thakur. (2024). CROSS-CULTURAL COMMUNICATION.
- Wang, A. Y., & Chang, W.-J. (2011). Developing Intercultural Awareness and Language Speaking Proficiency for Foreign Language Learners through Cross-Cultural Voicemail Exchange. *International Journal of Computer-Assisted Language Learning and Teaching*, 1(4), 17–32. <https://doi.org/10.4018/ijcallt.2011100102>
- Zhukova, T. A., Sorokina, E. V., Dronova, S. Yu., Sukhorukova, D. V., & Khalevina, S. N. (2024). Ethnic stereotypes: eliminating prejudice in intercultural communication. *Revista Amazonia Investiga*, 13(77), 257–269. <https://doi.org/10.34069/ai/2024.77.05.19>